



Darmi Asriyad  
 Harahap<sup>1</sup>

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V TENTANG PENJUMLAHAN PECAHAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA MANIPULATIF

### Abstrak

Metode mengajar berupa ceramah yang digunakan oleh guru selama ini, dirasakan kurang cocok untuk diterapkan dikelas karena membuat siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah penggunaan Media Manipulatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V tentang Penjumlahan Pecahan dengan penyebut yang berbeda. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1103 Marenu semester satu tahun pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Keberhasilan penelitian ini diamati berdasarkan ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari nilai tiap siklus perbaikan pembelajaran. Siswa dinyatakan tuntas dalam hasil belajar apabila mencapai nilai 60 sedangkan kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat 80% siswa yang mendapatkan nilai 60 atau lebih. Berdasarkan data yang diperoleh pada pra siklus, dari 21 siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 9 siswa (42%). Pada siklus I sebanyak 16 siswa (76%), sedangkan siklus II sebanyak 19 siswa (90%). Dengan melihat persentase ketuntasan siswa pada siklus II yang melebihi 80% atau tepatnya (90,4%) maka kelas tersebut dapat dinyatakan tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V Tentang Penjumlahan Pecahan dengan penyebut yang berbeda pada SD Negeri 1103 Marenu dinyatakan meningkat. Oleh karena itu, guru disarankan agar dapat mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Media Manipulatif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Pecahan, Media Manipulatif

### Abstract

The teaching method in the form of lectures used by teachers so far is felt to be less suitable to be applied in the classroom because it makes students less involved in the learning process. The aim of this research is to analyze whether the use of manipulative media can improve the learning outcomes of class V students regarding Adding Fractions with different denominators. . The subjects of this research were 21 students in class V of SD Negeri 1103 Marenu, first semester of the 2023/2024 academic year, consisting of 11 male students and 10 female students. The success of this research was observed based on student learning completeness obtained from the scores for each learning improvement cycle. Students are declared complete in learning outcomes if they achieve a score of 60, while a class is declared complete if there are 80% of students who get a score of 60 or more. Based on data obtained in the pre-cycle, of the 21 students who achieved complete learning outcomes, 9 students (42%). In cycle I there were 16 students (76%), while in cycle II there were 19 students (90%). By looking at the percentage of student completion in cycle II which exceeds 80% or to be precise (90.4%), the class can be declared complete. So it can be concluded that the learning outcomes of class V students regarding Addition of Fractions with different denominators at SD Negeri 1103 Marenu are stated to have increased. Therefore, teachers are advised to develop learning by using Manipulative Media learning media because it can improve student learning outcomes.

**Keywords:** Learning Outcomes, Fractions, Manipulative Media

<sup>1</sup> SD NEGERI 1103 MARENU

Alamat email darmi.asriyad@yahoo.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir dan lebih terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan strategi yang tepat untuk meningkatkan minat dan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan sebuah strategi belajar baru yang lebih memberdayakan siswa. Sebuah strategi belajar yang tidak hanya terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama unsur-unsur yang terdapat dalam pendidikan dalam hal ini adalah:

- a. Usaha (kegiatan), usaha itu bersifat bimbingan (pimpinan atau pertolongan) dan dilakukan secara sadar
- b. Ada pendidik, pembimbing, atau penolong
- c. Ada yang dididik atau si terdidik
- d. Bimbingan itu mempunyai dasar dan tujuan
- e. Dalam usaha itu tentu ada alat-alat yang dipergunakan.

Ki Hajar Dewantara mengemukakan, pendidikan adalah upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti pikiran dan tubuh anak untuk memajukan kehidupan anak didik selaras dengan dunianya. Dalam pendidikan diberikan tuntunan oleh pendidik untuk menunjukkan kehidupannya. Ini artinya segala kekuatan kodrati anak didik dituntun agar menjadi manusia dan anggota masyarakat yang mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Manusia memerlukan pendidikan, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang semakin tinggi dan makin kompleks, anak manusia tidak akan sanggup menyesuaikan dirinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan tersebut. Selama manusia hidup di dunia ini Manusia harus menempuh pendidikan. Pendidikan memerlukan waktu yang panjang ini disebut dengan *Life Long Education* atau pendidikan seumur hidup. Keterangan ini diperkuat pula oleh pendapat Kohnstam yang menyatakan bahwa pendidikan itu dimulai sejak anak dilahirkan hingga meninggal dunia. (Jumaini Zainuddin, 1957: 13).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa. Demikian halnya dengan pelajaran matematika di kelas SD Negeri 1103 Marenu. Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran disekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar siswa merupakan suatu indikasi dari perubahan – perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Dari hasil inilah dapat dilihat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Pada SD Negeri 1103 Marenu dalam pembelajaran matematika, peneliti sering menggunakan model pembelajaran ceramah dan hal ini tampak dari perilaku siswa yang cenderung hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan guru. siswa tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat tentang materi yang diberikan. Sebagai seorang guru yang profesional sebaiknya dapat memilih dan menerapkan metode yang efektif agar materi yang dipelajari oleh siswa dapat dipahami dengan baik serta dapat meningkatkan hasil belajar. Untuk mencapai tujuan ini peran guru sangat menentukan. Menurut Wina Sanjaya (2006:19), peran guru adalah: “sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, dan evaluator”. Sebagai motivator guru harus mampu membangkitkan motivasi siswa agar aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berhasil dengan baik. Salah satu cara untuk membangkitkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan cara mengganti cara atau model pembelajaran lebih menarik lagi dan pada pembelajaran ditemukan metode dan cara-cara yang baru agar dapat terjadi interaksi yang menarik antara siswa dengan guru. salah satunya dengan Penggunaan Media Manipulatif.

Menurut penelitian yang juga menggunakan Media Manipulatif dan telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa SD yaitu hasil penelitian dari Azalia Rachmahani dengan judul penelitian Penggunaan Media Benda Manipulatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Pecahan kelas IV pada SD N 1 Kagokan Tahun Ajaran 2015/

2016. hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SD dapat ditingkatkan melalui Penggunaan Media Manipulatif.

**METODE**

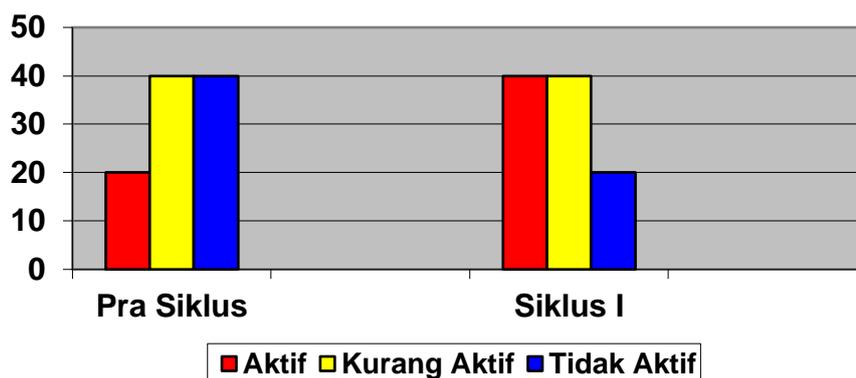
Penelitian dilakukan di SD Negeri 1103 Marenu Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi dan tes yang dilakukan terhadap subjek penelitian. Observasi yang dilakukan menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dan implementasi pembelajaran. Tes yang dilakukan berupa tes tertulis pada setiap siklus untuk mengumpulkan data tentang peningkatan hasil belajar siswa. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis diskriptif. Analisis data dilakukan pada saat proses pengumpulan data sedang berlangsungnya dan pada saat data telah terkumpul seluruhnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum dilakukan tindakan penulis mengamati proses pembelajaran di kelas VI SD Negeri 1103 Marenu pembelajaran dengan materi operasi hitungan bilangan berlangsung kurang kondusif, guru dalam pembelajaran di kelas monoton yaitu ceramah dan tanya jawab dilanjutkan latihan soal, sehingga proses belajar mengajar tidak menarik. Akibatnya siswa jenuh dan pasif, siswa juga kurang aktif, sekedar mencatat penjelasan yang disampaikan dan dicatat di papan tulis itupun harus diingatkan dan disuruh oleh guru dengan perintah klasik “catat anak-anak jangan ribut saja”. Pembelajaran cenderung memaksa siswa untuk mendengar dan melihat penjelasan guru, jarang melakukan kegiatan walaupun ada kegiatan justru tidak berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Guru jarang memberikan kesempatan kepada siswa berkreasi, pembelajaran berjalan monoton sehingga ide-ide dan pengetahuan yang dimiliki siswa tidak berkembang.

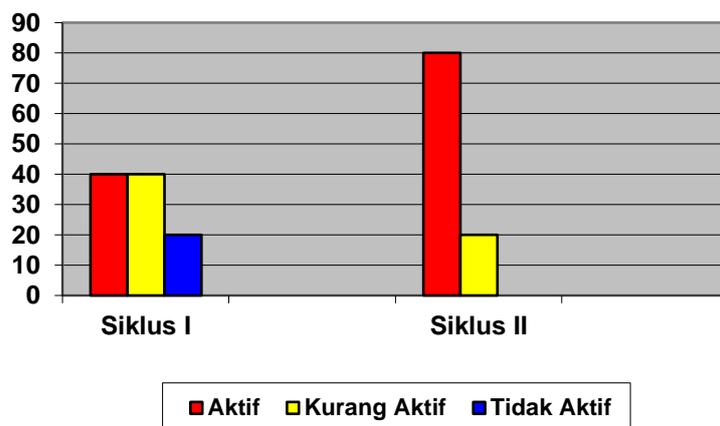
Pada pembelajaran siklus pertama sudah mengalami peningkatan daripada siklus sebelumnya walaupun belum begitu memuaskan. Hal ini dapat terlihat dari aktifitas siswa dan nilai evaluasi hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Peningkatan terhadap aktivitas siswa dalam melakukan Media Manipulatif secara berkelompok. Dalam hal ini semua siswa dibagi ke dalam 5 kelompok. Peningkatan aktifitas kelompok sebelum perbaikan pembelajaran dan siklus I perbaikan pembelajaran dapat dilihat pada diagram 1 berikut :

**Gambar 1. Diagram Batang Aktvitas Belajar Siswa pada Pra Siklus dan Siklus I**



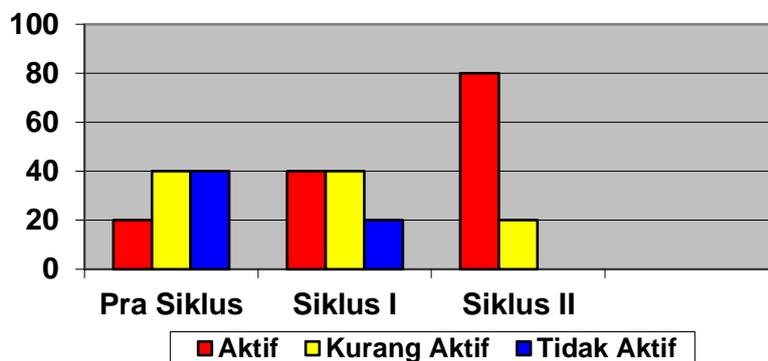
Selanjutnya kelompok siswa yang memiliki tingkat aktifitas aktif siklus I sebanyak 2 kelompok siswa yang aktif (40%), meningkat pada siklus II menjadi 4 kelompok siswa yang aktif (80%). Peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap siklus ini secara lebih jelas tersaji pada diagram di bawah ini :

**Gambar 2. Diagram Batang Aktifitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II Perbaikan Pembelajaran Matematika**



Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang memiliki tingkat aktifitas aktif mengalami peningkatan pada setiap siklus perbaikan pembelajaran. Saat sebelum dilakukan perbaikan kelompok siswa yang aktif sebanyak 1 kelompok (28 %), pada siklus I meningkat sebanyak siswa yang aktif (76 %), meningkat lagi pada siklus II menjadi siswa yang aktif (90,48%). Peningkatan aktifitas belajar siswa pada setiap siklus ini secara lebih jelas tersaji pada diagram di bawah ini :

**Gambar 3. Diagram Batang Aktifitas Belajar Siswa pada Tiap Siklus Perbaikan Pembelajaran Matematika**



Sebagaimana hasil pengamatan terhadap upaya perbaikan pembelajaran pada siklus I dan II ternyata menggunakan Media Manipulatif Kertas berlipat buatan guru pada pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 1103 Marenu dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang Penjumlahan Pecahan dengan penyebut berbeda. menurut Piaget (dalam Sumantri, dan Syaodih, 2008:1.15) anak belum dapat memahami materi yang bersifat abstrak. Pada usia ini, siswa memiliki operasi-operasi logis yang dapat diterapkan pada masalah-masalah kongkret, sehingga penggunaan media dengan permainan secara kongkret akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Siswa kelas V senang belajar dengan menggunakan Media Manipulatif kertas berlipat karena dalam pembelajaran siswa mengalami pengalaman nyata dan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran.

Walaupun pembelajaran pada siklus I telah menggunakan Media Manipulatif kertas berlipat, tetapi siswa belum memahami benar tentang materi yang diajarkan. Oleh karena itu, pada siklus II penggunaan media ini harus disertai dengan banyak latihan sambil dibimbing untuk mengerjakan soal secara abstrak, sehingga akhirnya siswa mampu menyelesaikan Penjumlahan Pecahan dengan Penyebut berbeda ini tanpa menggunakan media lagi.

Dari hasil pengamatan selama kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung terlihat bahwa siswa termotivasi dan bersemangat untuk belajar, terutama pada saat siswa belajar sambil

mempragakan media manipulatif kertas berlipat melalui bimbingan dan arahan guru. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa bersikap positif terhadap penggunaan media dalam upaya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Manipulatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V tentang Penjumlahan Pecahan dengan penyebut berbeda di SD Negeri 1103 Marenu Kecamatan Aek Nabara Barumon. peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari peningkatan angka persentase ketuntasan belajar peserta didik pada kondisi awal yang hanya 28% meningkat menjadi 76% pada siklus I dan mencapai 90,48% pada akhir siklus II.

Belajar dengan Penggunaan Media Manipulatif kertas berlipa dapat meningkatkan pengalaman siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan, memberi makna dan menemukan sendiri pengetahuan tersebut. Pembentukan kelompok belajar dapat memotivasi anak untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dan Pemberian contoh soal dan latihan yang banyak akan meningkatkan pemahaman dan keinginan siswa untuk belajar lebih giat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas, Muhammad. 2014. Mengenal Metode Pembelajaran. Pasuruan: CV. Pustaka Hulwa.
- Badudu, Zain. 2001. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Bina Karya Guru. 2003. Matematika. Jakarta : Erlangga
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamdani, dkk. 2008. Classroom Action Research. Rahayasa Research and Training.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Hernawan, Asep Herry, dkk. 2008. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Universitas Terbuka.
- Herrhyanto, Nar., dkk. 2008. Statistika Dasar. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Muhsetyo, Gatot. 2005. Materi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Muhsetyo, G. dkk. (2007). pembelajaran matematika di Indonesia. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nurmayasari. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Manipulatif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika Kelas IV sekolah dasar Negeri 34 Pontianak. Kota. Pontianak: Universitas Tanjung Pura
- Saifuddin. 2014. Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis. Yogyakarta: Deepublish
- Sudjana, Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Sumantri, Mulyani., dkk. 2007. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wardhani, I.G.A.K., dkk. 2008. Teknik Menulis Karya Ilmiah. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wardhani, I.G.A.K., dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Winataputra, Udin S., 2008. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Universitas Terbuka.